

Pisah Sambut Kepala Balai dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis Balittri

Oleh Elsera Tarigan
Jumat, 04 Maret 2016 13:42



Hidup tak ada ubahnya seperti roda, selalu berputar membawa perubahan. Ada yang datang, ada yang pergi sesuai dengan skenario yang telah digariskan oleh-Nya. Demikian pula hal yang sama terjadi di Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri).

Pada tanggal 2 Maret telah resmi dilantik [Syafaruddin, Phd](#) sebagai Kepala Balittri yang baru menggantikan Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si (yang diangkat menjadi Kepala BB Pascapanen).

Selain itu, juga resmi dilantik Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian (Kasie Yantek dan Jaslit) yang baru yaitu

[Dr. Ir. Barriot Hafif, M.Sc](#)

yang menggantikan

[Abdul Muis Hasibuan, SP. M.Si](#)

Acarapisah sambut lingkup Balittri dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2016, bertempat di gedung Aula Balittri yang dihadiri oleh Ka.Puslitbangbun Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si, Plt. Ka.Balittri yang juga merupakan Ka. Balitro Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS, Kabid KSPHP, Kabid PE, Muspika Parungkuda berikut jajarannya dan keluarga besar Balittri.



Pisah Sambut Kepala Balai dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis Balittri

Oleh Elsera Tarigan
Jumat, 04 Maret 2016 13:42

Dalam sambutannya, Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si menyampaikan bahwa Balittri memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan komoditas Balittri yang sebagian besar merupakan komoditas unggulan Kementan, yaitu kopi, kakao, karet dan teh. Ka. Balittri yang baru menyampaikan harapan dan target yang ingin dicapai dalam masa kepemimpinannya ke depan. Diantaranya melanjutkan pencapaian sebelumnya, mengakreditasi laboratorium dan mengoptimalkan pemakaian alat-alat yang ada di laboratorium terpadu Balittri. Beliau juga mengajak seluruh pegawai Balittri untuk bekerja sama untuk meningkatkan sains, inovasi dan teknologi.

Pada kesempatan ini, Ka. Puslitbangbun menyampaikan arahnya bahwa Balittri merupakan *center of excellence* pengembangan kopi dan kakao di Indonesia. Dengan demikian peneliti harus melakukan akselerasi dan belajar dari keberhasilan sebelumnya. Kolaborasi antar peneliti dan antar institusi harus terjalin untuk menghasilkan inovasi dalam memajukan pertanian Indonesia. (Elsera)